

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian. Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri artinya sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Oleh sebab itu, dalam melakukan suatu penelitian perlu dirancang dan diarahkan guna memecahkan masalah tertentu. Sehingga pada akhir penelitian hasilnya dapat menjawab masalah yang sedang diteliti.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) dan didukung dengan studi kepustakaan. Dan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara ilmiah sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian ini memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak diubah

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 24

²Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), h. 3

dalam bentuk symbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya rangkaian kegiatan yang menggunakan metode sistematis, terarah, dan dapat dipertanggung-jawabkan.³

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan kali ini dilakukan di SMP IT Dayah Darul Mutaalimin.

B. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode dalam pengumpulan data.⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti." Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data

³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 175-176

⁴ Wahyu Purhanta, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), h. 79

primer Sumber primer pada penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara, di SMP IT Dayah Darul Mutaalimin.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang diperoleh dari buku-buku dan dokumen lainnya.⁵

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh informasi data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ditentukan subjek dan informan penelitian, subjek penelitian adalah benda, keadaan atau orang, tempat data melekat yang di permasalahan.⁶ Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswi SMP IT Dayah Darul Mutaalimin

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Dayah Darul Mutaalimin Adapun pertimbangan milih tempat tersebut antara lain:

⁵Wahyu Purhanta, *Metode Penelitian...*, h. 79

⁶Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), h. 90

1) SMP IT Dayah Darul Mutaalimin merupakan sekolah menengah pertama yang memberlakukan adanya program *tahfiz Al-qur'an*.

2) SMP IT Dayah Darul Mutaalimin merupakan sekolah sekaligus dayah yang mendidik siswi/santri putri dengan program gabungan antara *salafiyyah* (kuno) dan modern.

b. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2021 yang secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan antara lain: Mohon izin kepada pemimpin dan pembina, Kepala Sekolah, SMP IT Dayah Darul Mutaalimin

2. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, yaitu pengambilan data-data baik dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

3. Tahap Laporan

Dalam tahap ini meliputi analisis data yang terkumpul, kemudian menyusun laporannya dengan menggunakan metode-metode yang telah ditentukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

a. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung⁷ wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motifasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*)⁸

b. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu objek yang di teliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, rasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian⁹Observasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara

⁷Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 58

⁸Wahyu Purhanta, *Metode Penelitian...*, h. 80

⁹Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode...*, h. 36

sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹⁰ Peneliti melakukan penelitian langsung ke SMP IT Dayah Darul Mutaalimin.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan penulis adalah observasi partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara melibatkan peneliti secara langsung melihat siswi dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari yang dijadikan sebagai obyek penelitian.¹¹ Dengan metode seperti ini maka peneliti akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang siswi yang berinteraksi dengan al-Qur'an di SMP IT Dayah Darul Mutaalimin sehingga dengan demikian dapat lebih mendekati pada kondisi obyektif dalam penelitian.

c. Dokumentasi/ Arsip

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan arsip-arsip yang berbentuk data tertulis maupun gambar di SMP IT Dayah Darul Mutaalimin. yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *taperecorder* (kamera digital). Di dalam menggunakan metode ini peneliti berusaha untuk mencari data-data yang bersumber dari dokumen dan arsip yang terdapat di SMP IT Dayah Darul Mutaalimin. Hal ini guna mendapatkan sumber yang stabil dan memperoleh data yang didokumentasikan.

¹⁰Haris Hadiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggaliaan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2013), h. 132

¹¹Nyoman Kutha Ratna, *Metedeologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu SosialHumaniara Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 218

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara¹²

E. Teknik Pengolahan

Data Dalam mengolah data-data yang diperoleh di lapangan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode dengan melakukan pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek atau permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga di temukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive, yaitu teori yang dikembangkan untuk keperluan empiris suatu ilmu pengetahuan.¹³

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mcngorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudahdipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹²Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode...*, h. 39

¹³Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), h. 280

Teknik menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisa deskriptif ialah sebuah metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya,¹⁴ data kualitatif lebih berwujud kata-kata dari pada deretan angka-angka. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini, menurut Muhadjir merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis, catatan hasil observasi, hasil wawancara, dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵

Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dimaksudkan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau merangkum dan merupakan temuan baru yang dapat berupa diskripsi suatu obyek, hubungan interaktif dan hipotesis atau teori.¹⁶ Reduksi data juga suatu proses pemilihan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan peneliti lapangan. Data kualitatif di sederhanakan dan ditranspormasikan dalam aneka macam cara, diantaranya seleksi secara ketat, uraian singkat, penggolongan dalam satu pola yang

¹⁴Winarto, *Teori Pembatasan Masalah*, (Jakarta: Gema Ilmu, 1990), h. 147

¹⁵Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: rake Sarasin, 20000, h. 104

¹⁶Sugiono, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 87

lebih luas. Oleh sebab itu, penelitian ini melakukan analisi data melalui reduksi data dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap terdapat di dalamnya.

Setelah data serta keterangan terkumpul, kemudian peneliti menganalisa dan menyusun laporan penelitian. Metode laporan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu mengolah data dengan melaporkan apa yang telah diperoleh selama penelitian serta memberikan interpretasi terhadap data suatu kebulatan yang utuh dengan mempergunakan kata-kata, sehingga dapat menggambarkan obyek penelitian pada saat penelitian dilakukan.

Adapun metode yang peneliti gunakan untuk menganalisa adalah metode induktif (khusus ke umum) yaitu penggunaan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta, peristiwa yang ditarik generalisasi yang bersifat umum. Bisa juga dipahami bahwa induktif merupakan cara berpikir yang dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang jelas dan terbatas (spesifik) dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum (generalisasi).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur penting yang kedua dari sebuah proses analisis data. Penyajian dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ialah usaha

menggambarkan fenomena atau keadaan sesuai data yang telah di reduksi dan disajikan kedalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini juga terdapat analisis yang terpenting yaitu menarik sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan harus dapat menjawab permasalahan dan tujuan peneliti. Penarikan kesimpulan merupakan permasalahan yang menjadi pokok pemikiran terhadap data yang reduksi kedalam laporan secara sistematis, dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah.